

KATA PENGANTAR

Ngawi adalah nama sebuah kabupaten kecil yang berada di perbatasan antara provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Karena letak geografisnya yang berada di pintu masuk wilayah provinsi Jawa Timur di bagian barat, sehingga banyak para pelancong yang melewati ketika pergi ke daerah lain di Jawa Timur. Tak banyak orang yang sudah mengenal Ngawi. Sebagian dari mereka hanya tahu nama saja, padahal jika mereka tahu, di pelosok Ngawi yang masih asri ini masih terdapat peninggalan bersejarah dari masa awal peradaban manusia hingga pasca Indonesia merdeka. Para tokoh penting ini meninggalkan benda-benda bersejarah. Peninggalan-peninggalan bersejarah ini antara lain, fosil-fosil manusia purba yang disimpan di Museum Trinil, reruntuhan candi dan beberapa arca peninggalan Majapahit yang bertempat di Arca Banteng, kemudian ada Benteng Van Den Bosch, kediaman Dr. Radjiman Wedyadiningrat dan Monumen Soerjo.

Dalam buku ini, penulis ingin mengajak pembaca atau pengunjung untuk mengetahui ciri khas dari Kabupaten Ngawi. Bahkan pembaca akan mengetahui beberapa tempat wisata sejarah lengkap dengan peta menuju lokasi dan beberapa info penginapan di Ngawi. Buku ini tidak akan ada tanpa segala berkah dan rahmat Allah SWT, serta dukungan dari teman-teman. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini terutama untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi, seluruh penjaga di lokasi wisata yang telah berkenan memberikan data untuk kebutuhan penulis. Terima kasih untuk keluarga, teman-teman, Pak Taufiq Wahab sebagai dosen pembimbing, Pak Dimas Krisna Aditya, dan Pak Asep Kadarisman yang telah memberi dukungan penuh saat proses pengerjaan tugas akhir.